

## INTISARI

Kecemasan atau *anxietas* merupakan suatu gejala psikologis yang sering menjadi bagian kehidupan manusia sehari-hari. Setiap orang tentu pernah mengalaminya. Bagi orang yang penyesuaian dirinya kurang tepat maka kecemasan yang dialaminya dapat menghambat kegiatan sehari-hari.

Penderita gangguan kecemasan di Indonesia diperkirakan berkisar antara 2-4% dari populasi umum. Data statistik di Amerika Serikat menunjukkan bahwa gangguan jiwa yang paling banyak diderita oleh mahasiswa adalah *neurosis* dan sebagian besar *neurosis* adalah *anxietas* yang diperkirakan 30-40%.

Mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa, maka pencegahan dan perlindungan anak terhadap resiko menderita gangguan jiwa merupakan faktor yang penting untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan masa depan bangsa. Dan karena orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak, maka orang tua perlu mengetahui sikap dan tingkah laku yang baik sehingga anak dapat bertumbuh kembang dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah ada hubungan antara kecemasan dengan pola asuh demokratis pada seseorang. Data penelitian diperoleh dari mahasiswa Fakultas Kedokteran UGM semester II tahun ajaran 1996/1997. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisa dengan uji *Chi-Square* dan dengan menghitung Koefisien Kontingensi.

Dari 96 responden, yang memenuhi kriteria sebanyak 53 (55,20%), sedang 43 responden (44,8%) dinyatakan gugur. Dengan uji *Chi-Square* didapatkan  $X^2 = 1,8$  ;  $p > 0,05$  ; Hasil perhitungan ini tidak bermakna secara statistik. Berarti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kecemasan dengan pola asuh demokratis orang tua. Tetapi bila dihitung dengan Koefisien Kontingensi Pearson  $C = 0,18$ , ini berarti ada hubungan antara kecemasan dengan pola asuh demokratis tetapi sangat lemah.